



IMPLEMENTASI POJOK BACA SEBAGAI MEDIA EDUKASI LITERASI ANAK MELALUI PROGRAM KKN DI DESA MEKARWANGI KABUPATEN TANGERANG

Sukriyadin Zebua^{1*}, Jaya Wijaya Irawan², Sifa Oktavia³, Almas fithriyah Salsabila⁴, Indah Tri Suci⁵, Tresna Sulistiawati⁶, Putri Rahayu⁷, Ade Amelia⁸, Mutiara Anwar⁹, Hasanah¹⁰

¹⁻¹⁰Institut Nida El Adabi, Bogor, Indonesia

*Correspondence: sukriyadinzebua14@gmail.com

*Nomor Telephon: +6282274874492

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Salah satu isu penting di pedesaan adalah rendahnya minat baca anak serta keterbatasan akses bacaan. Melalui kegiatan KKN di Desa Mekarwangi, mahasiswa berinisiatif menghadirkan Pojok Baca sebagai media edukasi literasi anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca, memperkuat pembelajaran islami, dan menumbuhkan budaya literasi anak sejak dini. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan tahapan observasi, identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan antusiasme anak-anak dalam membaca buku cerita, bacaan islami, serta lebih mudah menghafal materi keagamaan melalui media visual yang dipasang. Pojok baca tidak hanya menjadi sarana membaca, tetapi juga media edukasi bernuansa islami yang menyenangkan dan kondusif. Faktor pendukung berupa dukungan pengurus TPA dan antusiasme anak, sementara hambatan utama adalah keterbatasan koleksi buku dan minimnya keterlibatan orang tua. Kesimpulannya, pojok baca dapat dijadikan model sederhana namun efektif dalam meningkatkan literasi anak berbasis komunitas. Kedepan, keberlanjutan program ini memerlukan dukungan pengurus TPA, masyarakat, dan pihak terkait.

Kata Kunci: Pojok baca, Media edukasi, Literasi anak

Abstract

The Community Service Program (KKN) is a real form of implementing the Tri Dharma of Higher Education, particularly community service. One of the crucial issues in rural areas is the low reading interest among children and the limited access to reading materials. Through the KKN program in Mekarwangi Village, students initiated the establishment of a Reading Corner as a medium for children's literacy education. This program aims to increase reading interest, strengthen Islamic learning, and foster a literacy culture from an early age. The method used was a participatory approach through several stages: observation, problem identification, planning, implementation, evaluation, and follow-up. The results indicated an improvement in children's enthusiasm for reading storybooks and Islamic books, as well as their ability to memorize religious materials through visual media installed in the Reading Corner. This facility functioned not only as a reading space but also as an Islamic-oriented educational medium that created a joyful and conducive learning environment. Supporting factors included the strong commitment

of TPA administrators and children's enthusiasm, while the main obstacles were the limited book collection and minimal parental involvement. In conclusion, the Reading Corner can serve as a simple yet effective model for promoting children's literacy at the community level. For sustainability, the program requires continuous support from TPA administrators, the community, and related stakeholders.

Keywords: *Reading corner, Educational media, Children literacy*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata. Program ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung terhadap pembangunan desa sekaligus belajar dari masyarakat melalui interaksi sosial, budaya, dan ekonomi. Salah satu isu yang sering muncul dalam konteks pembangunan sumber daya manusia di pedesaan adalah masih rendahnya minat baca dan keterampilan literasi, terutama pada anak-anak. Di era globalisasi zaman sekarang yang semakin maju dan berkembang, menyebabkan sebuah perubahan yang besar dalam aspek kehidupan baik dari kalangan anak muda maupun orang tua terlebih bagi anak usia dini. Karena pengaruh globalisasi yang susah untuk dihindarkan menyebabkan rusaknya moral dan etika anak usia dini. Maka di era globalisasi Pendidikan agama Islam memiliki peran penting bagi anak usia dini dalam membentuk karakter individu yang dapat beradaptasi dengan lingkungan yang beragam macam budaya, dan tradisi (Zebua et al., 2025).

Literasi merupakan keterampilan mendasar yang sangat penting dalam proses pendidikan. Literasi tidak hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan memahami, menalar, serta mengaplikasikan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat literasi yang baik menjadi fondasi penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, kritis, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Namun, hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa Indonesia masih berada pada peringkat bawah dalam aspek literasi. Hal ini menandakan perlunya intervensi nyata untuk membangun budaya membaca sejak usia dini, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non-formal.

Salah satu langkah sederhana namun strategis dalam meningkatkan budaya literasi adalah menghadirkan *Pojok Baca*. Pojok Baca merupakan ruang kecil yang menyediakan berbagai bahan bacaan, baik buku pelajaran, cerita anak, majalah, maupun bahan bacaan ringan lainnya. Meski sederhana, keberadaan Pojok Baca dapat menjadi solusi nyata untuk mengatasi keterbatasan akses terhadap sumber bacaan di pedesaan. Kehadirannya tidak hanya memfasilitasi anak-anak untuk membaca, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan ramah anak.

Lebih jauh, Pojok Baca berfungsi sebagai *media edukasi*. Media edukasi adalah sarana atau perantara yang membantu menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lebih efektif kepada peserta didik. Dalam hal ini, Pojok Baca bukan sekadar tempat membaca, tetapi juga wahana pembelajaran interaktif. Mahasiswa KKN berperan dalam mengelola kegiatan literasi, seperti membaca bersama, mendongeng, lomba menulis sederhana, hingga diskusi kecil. Kegiatan tersebut mampu memperkuat motivasi anak untuk gemar membaca, sekaligus menjadikan proses literasi lebih menarik dan tidak monoton. Dengan demikian, Pojok Baca dapat dipandang sebagai media edukasi yang menghubungkan antara bahan bacaan dengan pengalaman belajar yang bermakna.

Fokus utama dari implementasi Pojok Baca adalah penguatan *literasi anak*. Anak-anak merupakan generasi penerus yang perlu dipersiapkan sejak dini agar memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta berdaya saing. Literasi anak bukan hanya bermanfaat untuk mendukung keberhasilan akademik, tetapi juga melatih keterampilan sosial, membangun kepercayaan diri, serta memperkaya imajinasi mereka. Melalui Pojok Baca yang diinisiasi dalam program KKN di Desa Mekarwangi, anak-anak memiliki ruang untuk menumbuhkan kebiasaan membaca, memperluas wawasan, dan meningkatkan kemampuan literasi mereka secara bertahap.

Dengan demikian, implementasi Pojok Baca melalui program KKN di Desa Mekarwangi diharapkan dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam membangun ekosistem literasi di pedesaan. Kehadirannya tidak hanya berdampak pada peningkatan minat baca anak, tetapi juga mendorong peran masyarakat, keluarga, dan mahasiswa dalam menciptakan lingkungan yang mendukung budaya literasi. Pada akhirnya, program ini diharapkan mampu mencetak generasi muda yang

gemar membaca, memiliki wawasan luas, serta siap menghadapi tantangan global di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam program ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana mahasiswa KKN tidak hanya sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga melibatkan pengurus TPA, anak-anak, serta masyarakat desa. Tahapan pelaksanaan program dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi Awal



Gambar 1. Kegiatan Observasi

Mahasiswa KKN melakukan observasi di Desa Mekarwangi untuk mengetahui kondisi literasi anak serta sarana pendukung yang tersedia. Observasi difokuskan pada TPA Darussalam sebagai lokasi program. *The research process involved several stages, including determining the type of research, data collection techniques, data sources, and data analysis. This study employs a qualitative research approach (Sukriyadin Zebua, 2024).* Hasil observasi menunjukkan minimnya bahan bacaan anak dan belum adanya media pendukung literasi selain Al-Qur'an.

2. Identifikasi Masalah dan Diskusi



Gambar 2. Diskusi Dengan Guru Setempat

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa mengidentifikasi permasalahan rendahnya minat baca anak dan keterbatasan sarana bacaan. Selanjutnya, dilakukan diskusi bersama pengurus TPA untuk menentukan bentuk program yang sesuai. Dari diskusi tersebut disepakati bahwa pojok baca akan dijadikan solusi sebagai sarana literasi tambahan.

3. Perencanaan Program

Mahasiswa KKN menyusun rencana kegiatan, meliputi penataan ruang TPA, pengadaan rak sederhana, pengumpulan donasi buku cerita anak dan buku islami, serta pembuatan media visual edukatif seperti Asmaul Husna, nama malaikat, nama nabi, dan doa sehari-hari.

4. Pelaksanaan Program

1. Penataan ruang TPA Darussalam agar lebih menarik dan nyaman digunakan.
2. Penyusunan rak buku serta penempatan koleksi bacaan sesuai kategori.
3. Penempelan media edukatif visual di dinding untuk memperkaya suasana belajar.
4. Pelaksanaan kegiatan literasi berupa membaca bersama, mendongeng, dan pendampingan anak saat mengakses bacaan.

5. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan dengan mengamati respons anak-anak dalam menggunakan pojok baca, partisipasi mereka dalam kegiatan literasi, serta masukan dari pengurus

TPA dan masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan minat baca anak, meskipun masih terdapat keterbatasan jumlah dan variasi buku.

6. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut, mahasiswa memberikan rekomendasi kepada pengurus TPA dan masyarakat untuk menjaga keberlanjutan program, menambah koleksi bacaan, serta mengadakan kegiatan literasi rutin agar pojok baca tetap bermanfaat setelah program KKN berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekarwangi dirancang tidak hanya untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan literasi anak. Berdasarkan hasil observasi lapangan, terlihat bahwa minat baca anak di desa masih rendah dan sarana pendukung literasi belum memadai. Hal ini mendorong mahasiswa KKN untuk menghadirkan sebuah inovasi berupa pojok baca sebagai media edukasi. Pojok baca dipilih karena sifatnya yang sederhana, mudah dikelola, dan mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak.

Melalui pojok baca, mahasiswa berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif, sehingga anak-anak tidak hanya terpaku pada pembelajaran formal, tetapi juga terdorong untuk mengeksplorasi pengetahuan melalui bacaan. Selain itu, pojok baca juga diintegrasikan dengan nuansa islami sesuai dengan kebutuhan TPA Darussalam sebagai lokasi kegiatan, agar literasi yang ditanamkan tidak hanya bersifat umum, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keagamaan.

1. Pelaksanaan Program Pojok Baca di TPA Darussalam



Gambar 3. Pelaksanaan pembuatan pojok baca

Program KKN di Desa Mekarwangi difokuskan pada pengembangan pojok baca di TPA Darussalam. Pelaksanaan program dimulai dengan penataan ruang TPA agar lebih menarik bagi anak-anak. Mahasiswa menambahkan berbagai elemen edukatif seperti hiasan Asmaul Husna, nama-nama malaikat, nama-nama nabi, dan doa-doa harian yang dibuat dari print-out sederhana dan dibalut kardus agar lebih awet serta estetik. Selain itu, rak sederhana diisi dengan buku-buku hasil donasi berupa buku cerita anak, bacaan islami untuk anak, serta beberapa Al-Qur'an yang dirapikan kembali agar lebih mudah diakses.

Pojok Baca merupakan salah satu program yang di rencanakan oleh pemerintah melalui pendidikan dimana terdapat ruangan khusus yang disediakan bagi siswa untuk membaca dan menulis, program ini sangat membantu dalam membimbing siswa pada saat membaca (Faiz, 2022).

2. Pojok Baca sebagai Media Edukasi



Gambar 4. Hasil akhir pojok baca

Pojok baca yang dibangun di TPA Darussalam tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai media edukasi bernuansa islami. Kehadiran pojok baca ini memperkaya kegiatan belajar anak di TPA yang sebelumnya hanya berfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Anak-anak dapat belajar mengenal Asmaul Husna, nama malaikat, nabi, dan doa sehari-hari melalui tampilan visual yang menarik, sambil mengakses buku cerita anak yang menambah wawasan mereka. Dengan demikian, pojok baca menjadi media yang efektif untuk memperluas cakrawala belajar sekaligus menumbuhkan minat literasi.

Menurut (Sadiman, dkk. 2010), media edukasi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dalam konteks ini, pojok baca dapat dikategorikan sebagai media visual sekaligus media lingkungan yang mampu memberikan pengalaman belajar secara mandiri dan interaktif.

Selain itu, menurut Rohani (2004), penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan anak dalam proses belajar, dan retensi informasi. Penataan ruang baca yang menarik dan nyaman dapat membuat anak lebih betah berada di lingkungan belajar dan lebih mudah menyerap informasi.

1. Dampak terhadap Literasi Anak



Gambar 5. Suasana Anak-Anak Sedang Di Pojok Baca

Pojok baca di TPA Darussalam mulai memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi anak. Anak-anak terlihat antusias membaca buku cerita anak setelah selesai kegiatan mengaji. Selain itu, dekorasi berupa Asmaul Husna dan doa sehari-hari mempermudah anak dalam menghafal dan mengingat materi keagamaan. Kehadiran pojok baca juga membiasakan anak berada dalam lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga memotivasi mereka untuk membaca di luar jam pelajaran formal.

Sebagaimana (Wahyudi dkk., 2021) Membaca adalah salah satu kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan semua orang. Yaitu dimana dengan membaca kita bisa mengetahui apapun yang ada di dunia. Jika setiap anak memiliki minat baca yang tinggi tentu kegiatan membaca akan lebih banyak digemari oleh setiap orang.

Menurut Ritonga & Sutapa, 2020 pojok baca ini termasuk juga salah satu lingkungan bermain atau arena permainan bagi anak. Pojok Baca juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Perkembangan kognitif anak perlu distimulasi atau dirangsang, salah satunya dengan kegiatan Pojok Baca (Buton, 2020).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dari pelaksanaan program ini adalah adanya dukungan penuh dari pengurus TPA, ketersediaan ruang yang dapat dimanfaatkan, serta antusiasme anak-anak yang tinggi. Donasi buku dari mahasiswa dan masyarakat juga sangat membantu dalam pengadaan bahan bacaan. Namun demikian, program ini masih memiliki kendala berupa keterbatasan jumlah dan variasi buku bacaan, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendorong anak membaca di rumah.

3. Analisis Keterkaitan dengan Teori

Kegiatan pojok baca ini sejalan dengan teori literasi anak yang menekankan bahwa literasi bukan hanya sekadar membaca, tetapi juga melibatkan pemahaman, penghafalan, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pojok baca di TPA Darussalam, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan umum dari buku cerita, tetapi juga nilai-nilai keagamaan yang terintegrasi dalam kehidupan mereka. Hal ini sesuai dengan konsep media edukasi, yaitu media berfungsi sebagai perantara penyampaian pesan belajar yang mempermudah pemahaman peserta didik.

4. Hasil Implementasi Program

Secara keseluruhan, implementasi pojok baca di TPA Darussalam melalui program KKN di Desa Mekarwangi telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan minat baca anak sekaligus memperkuat literasi islami mereka. Walaupun koleksi buku masih terbatas, keberadaan pojok baca menjadi langkah awal yang baik dalam menumbuhkan budaya literasi anak.

KESIMPULAN

Implementasi pojok baca sebagai media edukasi literasi anak melalui program KKN di Desa Mekarwangi, khususnya di TPA Darussalam, berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan minat baca dan memperkuat pembelajaran anak. Tahapan kegiatan dimulai dari observasi lapangan, identifikasi masalah, diskusi bersama pengurus TPA, hingga penataan ruang dan pengadaan buku bacaan. Pojok baca tidak hanya menjadi tempat membaca, tetapi juga berfungsi sebagai media edukasi bernuansa islami yang memperkaya proses pembelajaran anak. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih antusias membaca, baik buku cerita maupun bacaan islami, serta lebih mudah mengingat materi keagamaan melalui media visual yang dipasang di ruang TPA. Faktor pendukung berupa dukungan pengurus TPA, antusiasme anak, dan donasi buku sangat membantu keberhasilan program. Sementara itu, keterbatasan jumlah buku dan kurangnya keterlibatan orang tua masih menjadi hambatan yang perlu diperhatikan.

Dengan demikian, pojok baca dapat dijadikan model sederhana namun efektif dalam mengembangkan literasi anak berbasis komunitas. Ke depan, keberlanjutan program ini sangat bergantung pada dukungan pengurus TPA, masyarakat, dan pihak terkait untuk menambah koleksi buku, mengadakan kegiatan literasi rutin, serta mendorong keterlibatan orang tua dalam membiasakan budaya membaca di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal dengan judul "Implementasi Pojok Baca sebagai Media Edukasi Literasi Anak melalui Program KKN di Desa Mekarwangi" dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan arahan selama pelaksanaan program maupun dalam penyusunan jurnal ini, antara lain:

1. Pemerintah Desa Mekarwangi, yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas dalam pelaksanaan program KKN, khususnya dalam pengembangan pojok baca di TPA Darussalam.

2. Dosen Pembimbing Lapangan, yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama kegiatan KKN berlangsung hingga penyusunan laporan akademik ini.
3. Pengurus TPA Darussalam, yang telah bersedia bekerja sama, memberikan masukan, dan mendukung penuh terlaksananya program pojok baca.
4. Masyarakat Desa Mekarwangi, yang turut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan, baik melalui sumbangan buku maupun dukungan moral kepada mahasiswa KKN.
5. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan kontribusi dalam menyukkseskan kegiatan dan penulisan jurnal ini.

Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, dan doa yang diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. dan membawa keberkahan bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, S., & Lestari, D. (2023). Penggunaan Pojok Baca Sebagai Media untuk Meningkatkan Literasi Prabaca Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Buton, S. (2020). Pojok Baca dan Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Faiz, A. (2022). Pojok Baca sebagai Sarana Literasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Hidayat, Fahrul, and Sukriyadin Zebua. "Akad Salam Pada Pelaksanaan Paket Lebaran (Studi Pada "Paket Alisadiyah" di Kp. Bangkonol Ds. Batok Tenjo Bogor)." *Journal of Islamic Business Management Studies (JIBMS)* 6.2 (2025): 69-78.
- Nuraisyah, S. dkk. (2023). Peningkatan Literasi Membaca Anak Melalui Pojok Baca. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Rohani, A. (2004). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Setyawati, Diah Pertywi, et al. "Optimalisasi Search Engine Optimization untuk Peningkatan Bisnis Frozen Food PT OSB." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)* 5.4 (2025): 1166-1172.
- Wahyudi, S. dkk. (2021). Minat Baca dan Budaya Literasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Warmin, Warmin, Cici Amelia Destriyanti Pratiwi, Sukriyadin Zebua, and Fahrul Hidayat. "Blind Box and Transaction Uncertainty: A Review of Islamic Economic Law on Modern Consumptive Practices." *Jurnal El-Thawalib* 7, no. 3 (2026): 333-347.

Widodo, Tri, Unis Khaerunisa, and Sukriyadin Zebua. "Al-Ghazali's sharia ethics framework in community-based tourism management." *UTSAHA: Journal of Entrepreneurship* (2022): 47-61.

Zebua, Sukriyadin, et al. "Pengembangan Umkm Maklor: Integrasi Kreativitas Kuliner Dengan Prinsip Bisnis Syariah Melalui Program Kkn Di Desa Mekarwangi Kabupaten Tangerang." *Abdi Dharma* 6.1 (2026): 49-62.

Zebua, Sukriyadin. "Peranan Baitul Maal Wa Tamwil Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah." *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 3.2 (2022): 200-211.